

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah usaha terencana dan sadar guna menciptakan atau mewujudkan suasana belajar supaya pembelajaran menjadi aktif tidak hanya pembelajarannya akan tetapi juga peserta didiknya yang aktif dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimilikinya kapribadi yang akrom, ketrampilan, kecerdasan dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan untuk dirinya. Adapun fungsi dari pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia.¹ Tujuan pendidikan yaitu menjadikan insan mempunyai karakter dan ahlak yang mulia. Untuk membentuk karakter atau akhlak peserta didik dalam arti berbudi luhur atau berperilaku yang baik, maka dari itu dibutuhkan peran dari seorang guru terutama guru pendidikan agama islam untuk membentuk karakter yang mulia.

Materi mengenai karakter atau akhlak sudah diajarkan di sekolah dalam pelajaran pendidikan agama islam. Dalam materi yang berkaitan dengan karakter dapat digunakan sebagai upaya perbaikan sikap disiplin pada peserta didik di sekolah. Bersumber dari pendidikan agama islam (PAI) diharapkan dapat membentuk karakter atau akhlak yang mulia pada peserta didik.² Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pembentukan karakter pada peserta didik di sekolah, sebagai contoh pendidik dalam proses mengajar hanya sekedar mentransfer ilmu koknotifnya saja, tidak diimbangi dengan sikap dan tindakan dan prilakunya yang baik.³ Pada pendidikan Indonesia saat ini pembentukan karakter pada peserta didik belum maksimal atau belum tercapai dengan baik.

Pada kenyataannya pada pendidikan ini masih banyak terjadi degredasi karakter, terutama dalam karakter kedisiplinan yang berjalan di tengah masyarakat dan juga pada lembaga pendidikan masih terjadi pelanggaran-pelanggaran yang

¹ Anisatun Ni'mah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 11 Jember dan SMP Negeri 2 Rambipuji Jember)", *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018: 26

² Haidar putra dauly, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana, 2014), 91

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Agama Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 176

dilakukan oleh individu di lembaga sekolah tersebut terutama pada peserta didiknya. Sebagai contoh peserta didik datang terlambat masuk sekolah, mengerjakan tugas dari guru tidak tepat waktu, berbuat kegaduhan saat pembelajaran, ketidak patuhan peserta didik pada guru saat berada di dalam kelas dan sebagainya.

Dengan keadaan demikian menjadi permasalahan yang berakibat negatif dan menjadi karakter peserta didik kurang baik di masa depan. Madrasah yang memiliki wewenang penuh seharusnya mampu menjadi benteng manifestasi nilai-nilai kedisiplinan dan pendidik harus mampu berperan sebagai jembatan dalam membentuk atau mengembangkan karakter peserta didiknya supaya menjadi insan yang memiliki karakter unggul atau ahlak mulia dimasa depan.

Pendidik adalah manusia yang memiliki kewajiban dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan pada peserta didik.⁴ Selain itu guru juga merupakan orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar dan orang yang berusaha mempengaruhi, melatih, serta membiasakan dalam membentuk karakter peserta didik.⁵ Peran guru tidak hanya dalam keberhasilan proses pembelajaran atau penyampaian materi saja, akan tetapi guru juga harus bertugas memberikan pendidikan moral dan membiasakan peserta didiknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai ajaran agama dan aturan sosial yang berlaku.⁶ Dalam hal ini terlebih lagi peran guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam pembentukkan karakter peserta didik.

Guru pendidikan agama islam (PAI) merupakan pendidik yang tidak hanya mentranfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi berkewajiban untuk membentuk karakter peserta didiknya dengan tujuan untuk membina, meningkatkan ketakwaan dan keimanan dengan cara memberikan materi dengan memandang tiga aspek pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dari ketiga aspek tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu

⁴ Fuad Abdillah, *Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Pendidikan Guru Kejuruan*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2020), 6

⁵ M. Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah", *At-Tuhfah, Jurnal Keislaman*, vol. 7, No. 1, 2018: 25

⁶ Nidha Khusna, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi", *Mudarrisa Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, vol. 8, No. 2, Desember 2016: 177

menciptakan manusia yang memiliki keimanan, ketakwaan dan memiliki ahlakul karimah atau sering disebut dengan karakter mulia serta berbakti kepada negaranya.⁷

Guru PAI sebagai *murobbi, muadidib dan mualim*. Yang memiliki arti guru PAI sebagai *murobi* atau membimbing, sebagai *muaddib* mengarahkan memiliki adab budaya sehingga ia memiliki daya dorong dan hak moral untuk memperbaiki masyarakatnya, dan sebagai *mualim* yaitu memberi pembelajaran yakni menguasai ilmu teoritik, memiliki komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup, memiliki kreativitas yang tinggi, selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Jadi, pengertian Guru Pendidikan Agama Islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempunyai kemampuan sebagai pendidik serta bertanggung jawab terhadap peserta didik.

Disiplin adalah suatu kepatuhan atau tatat terhadap peraturan yang ada. Akan lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak, remaja dan masyarakat, disiplin dapat dimaknai sebagai latihan untuk menjadi lebih baik dan sebagai latihan untuk mengendalikan diri. Disiplin juga diartikan sebagai ketetapan hati untuk menjalankan aktivitas sesuai dengan aturan yang telah di sepakati baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Berbuat disiplin mulai dari kepatuhan seseorang dalam menaati peraturan atau tata tertib di sekolah, seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas dari guru dengan baik dan tepat waktu dengan adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁰ Oleh karena itu disiplin waktu sangat dibutuhkan bagi peserta didik. Dalam hal ini peserta didik yang baik harus bisa mengelola waktu secara baik dan disiplin. Pentingnya disiplin tepat waktu di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Asr: 1-3

⁷ Soetjipto & Rafli Kosani, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 60

⁸ M. Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah", *At-Tuhfah, Jurnal Keislaman*, vol. 7, No. 1, 2018, 25

⁹ Anna Farida, *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*, (Bandung: NUANSA, 2016), 67-69

¹⁰ Erna Octavia dan Ines Sumanto, "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 2, No. 2, Desember 2018: 22

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, ketika orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran” (Q.S Al-Asr: 1-3).¹¹

Melalui penelitian terdahulu yang dilakukan Erna Octavia dan Ines Sumarto mengatakan bahwa dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Adapun cara yang dilakukan guru pendidikan kewarganegaraan yaitu guru harus membiasakan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib, guru membiasakan peserta didik untuk menaati dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, guru membiasakan peserta didik untuk berperilaku yang baik dengan guru, teman dan masyarakat sekitarnya, guru membiasakan peserta didik untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran dan sebagainya. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter disiplin dengan menjadi keteladanan bagi peserta didik, penegakan peraturan di kelas maupun di luar, dan pembiasaan yang mewajibkan untuk peserta didik.¹²

Berawal dari penelitian terdahulu peneliti tertatik untuk meneliti bagaimana peran guru pendidikan agama islam. Adapun yang menjadi perbedaan peneliti sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu setting atau tempat penelitian dan fokus peneliti sekarang pada guru pendidikan agama islam di MTs Kuryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Berdasarkan uraian yang telah diterangkan, bahwasannya peran Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk moral, akhlak atau karakter disiplin terhadap peserta didik pada waktu di sekolah seperti halnya di sekolah MTs Abadiyah Kuryokalangan Pati. Madrasah tersebut

¹¹ Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus, *Al-Qur’anul Karim dan Terjemahnya*, (Kudus: CV Mubarakatan Thoyyibah, 2014),

¹² Erna Octavia dan Ines Sumanto, “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 2, No. 2, Desember 2018: 24-26

adalah sekolah menengan pertama atau madrasah tsanawiyah yang menerapkan dan mempraktikkan proses pembentukan karakter yang baik terutama pada karakter kedisiplinan, karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul yaitu: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021”**

B. Fokus Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah peran Guru Pendidikan Agama Islam membentuk karakter kedisiplinan di MTs Abadiyah kuryokalangan Gabus Pati Tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021?
2. Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021?

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memiliki tujuan yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan oeserta didik di MTs Abadiyah kuryoklangan pati Tahun Pelajaran 2021.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mebentuk karakter kedisiplinan Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Membentuk karakter peserta didik di MTs Abadiyah kuryo kalangan pati tahun ajaran 2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini ada diharapkan memiliki manfaat baik yang bersifat praktis dan teoritis. Adapun manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan mendapatkan wawasan serta keilmuan didalam bidang

pendidikan agama islam mengenai peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di madrasah maupun lingkungan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan madrasah di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Bisa menjadi referensi dan masukan serta pertimbangan kepala sekolah, guru / pendidik dan elemen madrasah dalam pembentukan karakter kedisiplinan bagi peserta didik.

- b. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan ilmu dalam memperkaya ketajaman ilmu pengetahuan.

- c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membentuk karakter kedisiplinan.

- d. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca sebagai rujukan dan memberikan inspirasi atau ide dalam mengkaji peran guru dalam membentuk karakter kedisiplinan bagi peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan langkah langkah yang ditempuh peneliti dengan menyusun sistematika penulisan supaya peneliti lebih mudah dalam penulisan, adapun sistematika kepenulisan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan yang tersusun dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penulisan dan manfaat penulisan.

BAB II Landasan Teori berisi tentang pendiksan teori-teori, yaitu tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian yaitu di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, deskripsi data penelitian serta analisis dan pembahasan data penelitian terkait peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter kedisiplinan peserta didik di MTs Abadiyah kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2021.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan, saran, dan penutup

